



BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN BENCANA

Gedung Graha BNPB Jalan Pramuka Kav. 38, Jakarta Timur 13120

Telepon: 021-2982 7793, Faksimile: 021-2128 1200

Situs: <http://www.bnpb.go.id>

Nomor : B- 399 /BNPB/D-II/BP.03.02/08/2024

23 Agustus 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : 2 berkas

Hal : Langkah-Langkah Kesiapsiagaan Zona *Megathrust*

Yth. Bapak/Ibu Kepala Pelaksana BPBD Provinsi Daftar Terlampir

Merespon informasi Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG), terkait kesiapsiagaan beberapa wilayah Zona *Megathrust* Indonesia yang diperkirakan berpotensi terjadinya gempa besar dan tsunami, maka bersama ini kami sampaikan beberapa hal penting sebagai berikut :

1. Indonesia sebagai wilayah zona *megathrust* memiliki potensi gempa bumi yang dapat melepaskan energi gempa signifikan yang dapat terjadi sewaktu-waktu dan dalam berbagai kekuatan. Sampai saat ini belum ada teknologi yang dapat memprediksi gempa bumi dengan tepat dan akurat, dari kapan, dimana dan berapa kekuatannya.
2. Berdasarkan kajian para ahli terkait zona *megathrust* Selat Sunda dan Mentawai – Siberut merupakan **potensi** bukan **prediksi**, sehingga kapan terjadinya tidak ada yang tahu. Untuk itu diperlukan upaya kesiapsiagaan yang terus menerus baik berupa mitigasi struktural maupun non struktural dengan membangun bangunan aman gempa, merencanakan tata ruang pantai yang aman tsunami serta membangun kapasitas masyarakat dalam melakukan aksi dini untuk selamat jika gempa bumi dan tsunami terjadi.
3. Selain itu diperlukan langkah - langkah dan upaya kesiapsiagaan pemerintah terhadap ancaman *seismic gap* beserta dengan dampak ikutannya sebagai berikut :
 - a. Menghimbau Pemerintah Daerah, institusi terkait, dan seluruh masyarakat untuk lebih siap dan antisipatif terhadap kemungkinan *seismic gap* terutama di wilayah Zona *Megathrust* Selat Sunda dan Mentawai – Siberut.
 - b. Pengecekan kembali kesiapan alat – alat peringatan dini maupun sistem komunikasi kebencanaan, memastikan tempat tempat evakuasi, bangunan Tempat Evakuasi Sementara/Akhir (TES/TEA) serta jalur evakuasi dapat digunakan dan mudah diakses.
 - c. Peningkatan pelaksanaan edukasi, sosialisasi dan literasi kepada masyarakat dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap risiko gempa bumi dan tsunami.
 - d. Pengecekan ketersediaan papan informasi, rambu rambu serta arah evakuasi yang memadai.

e. Melakukan.....

- e. Melakukan koordinasi kesiapan mekanisme kedaruratan/ penanggulangan bencana bersama dengan *stakeholder* daerah serta simulasi rencana kontingensi menghadapi ancaman bencana dengan melibatkan seluruh *stakeholder* setempat.
- f. Koordinasi yang lebih intensif dengan Pusat Pengendali Operasi di BPBD masing masing daerah dan atau Pusdalops PB BNPB di nomor telepon (HP 0812-123-7575), fax (021) 2128-1200 atau *Call Center* 117.

Demikian yang dapat kami sampaikan untuk mendapatkan perhatian. Atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Deputi Bidang Pencegahan,

Prasinta Dewi

Tembusan:

1. Kepala BNPB;
2. Sekretaris Utama BNPB;
3. Kapusdatinkomben BNPB;
4. Kapusdalops BNPB.

BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN BENCANA

Lampiran I Surat

Nomor : B-~~39~~/BNPBD/D-II/BP.03.02/08/2024

Tanggal : 23 Agustus 2024

DAFTAR TERLAMPIR

1. Kepala Pelaksana BPBA;
2. Kepala Pelaksana BPBD Provinsi Sumatera Utara;
3. Kepala Pelaksana BPBD Provinsi Sumatera Barat;
4. Kepala Pelaksana BPBD Provinsi Bengkulu;
5. Kepala Pelaksana BPBD Provinsi Lampung;
6. Kepala Pelaksana BPBD Provinsi Banten;
7. Kepala Pelaksana BPBD Provinsi Jawa Barat;
8. Kepala Pelaksana BPBD Provinsi Jawa Tengah;
9. Kepala Pelaksana BPBD Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
10. Kepala Pelaksana BPBD Provinsi Jawa Timur;
11. Kepala Pelaksana BPBD Provinsi Bali;
12. Kepala Pelaksana BPBD Provinsi Nusa Tenggara Timur;
13. Kepala Pelaksana BPBD Provinsi Nusa Tenggara Barat;
14. Kepala Pelaksana BPBD Provinsi Sulawesi Utara;
15. Kepala Pelaksana BPBD Provinsi Gorontalo;
16. Kepala Pelaksana BPBD Provinsi Sulawesi Barat;
17. Kepala Pelaksana BPBD Provinsi Sulawesi Tengah;
18. Kepala Pelaksana BPBD Provinsi Sulawesi Selatan;
19. Kepala Pelaksana BPBD Provinsi Sulawesi Tenggara;
20. Kepala Pelaksana BPBD Provinsi Maluku Utara;
21. Kepala Pelaksana BPBD Provinsi Maluku;
22. Kepala Pelaksana BPBD Provinsi Papua Barat;
23. Kepala Pelaksana BPBD Provinsi Tengah;
24. Kepala Pelaksana BPBD Provinsi Papua.



INFOGRAFIS BMKG

(Fakta Tentang Potensi Gempa di Zona Megathrust Selat Sunda dan Mentawai – Siberut)

infobmkg

BMKG

70 NASANTARA BARU INDONESIA MAJU

Prediksi Potensi

FAKTA TENTANG Potensi Gempa di Zona Megathrust Selat Sunda & Mentawai-Siberut

Apa Itu Zona Megathrust?

Zona Megathrust adalah area dimana dua lempeng tektonik bertabrakan dan salah satunya menyusup di bawah lempeng lainnya dalam proses yang disebut **subduksi**. Proses ini dapat menyebabkan penumpukan energi besar yang dapat terlepas secara tiba-tiba dalam bentuk gempa besar.

Perlu Diperhatikan!

Zona Megathrust seperti Selat Sunda dan Mentawai-Siberut memiliki waktu **seismic gap** (area subduksi belum mengalami gempa besar selama periode waktu yang lama dan energi yang tertahan dapat memicu gempa besar di masa depan) yang jauh lebih lama dibandingkan dengan Gempa di **Nankai, Jepang** sehingga harus mendapat perhatian lebih serius.

Contoh Seismic Gap Megathrust

- Selat Sunda: Gempa besar terakhir pada 1754 (270 tahun lalu).
- Mentawai-Siberut: Gempa besar terakhir pada 1797 (227 tahun lalu).
- Tunjaman Nankai, Jepang: Gempa besar terakhir pada 1946 (78 tahun lalu).

Wilayah Potensi?

Imbauan BMKG

Tetap tenang Namun, fokus pada kewaspadaan dan kesiapsiagaan (mitigasi) gempa bumi dan tsunami.

Tetap beraktivitas normal seperti melaut, berdagang, dan berwisata ke pantai.

Ikuti informasi resmi BMKG yang memberikan informasi dan peringatan dini gempa dan tsunami secara cepat dan akurat.

"Munculnya kembali pembahasan potensi gempa di zona megathrust saat ini bukanlah bentuk peringatan dini (warning) yang seolah-olah dalam waktu dekat akan segeraterjadi gempa besar."

www.bmkg.go.id | @infoBMKG | Humas BMKG

